

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan perekonomian menuju arah persaingan dunia semakin dekat, maraknya perusahaan yang bergerak di bidang perekonomian semakin menambah ketatnya persaingan bisnis. Semakin ketatnya persaingan bisnis menuntut manajemen perusahaan agar dapat mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengefektifkan perusahaan, bidang akuntansi sangatlah penting. Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan disini adalah manajer, investor dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Informasi yang diperoleh tersebut harus cukup agar keputusan yang diambil tidak keliru. Di samping itu, peranan sistem sangatlah diperlukan karena aktivitas organisasi dapat berjalan dengan lancar apabila didukung dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik. (*Wareen Reeve Fess, 2005: 10*)

Salah satu sistem penentu keberhasilan perusahaan adalah pengelolaan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan elemen aktiva yang paling likuid dan hampir semua transaksi pada akhirnya akan berhubungan dengan kas. Kas di dalam pengertian akuntansi didefinisikan sebagai suatu alat

pertukaran dan digunakan sebagai suatu ukuran dalam akuntansi. Dengan kata lain, kas adalah alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan hutang dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nilai nominalnya, juga simpanan dalam bank atau tempat lain yang dapat diambil sewaktu-waktu. (*Zaki Baridwan, 2003: 85*)

Kas merupakan alat pertukaran yang berupa uang atau yang dapat dipersamakan dengan uang baik yang ada di perusahaan maupun yang ada di bank yang dapat diambil sewaktu-waktu tanpa mengurangi nilai nominalnya. Kas sangat mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, sehingga kas sangat mudah diselewengkan. Oleh karena itu perlu diadakan pengawasan yang tepat terhadap kas dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik.

(<http://www.jtanzilco.com/main/index.php/component/content/article/1kapnews/260-sistemandanprosedurpenerimaandanpengeluarankas>).

Kemampuan pimpinan dalam mengendalikan sistem pengendalian kas pada sebuah perusahaan menjadi sangat diuji, perlu dibuat suatu struktur pengendalian internal yang memadai yang mampu menyediakan informasi yang dapat dipercaya, dapat diuji serta diyakini kebenarannya untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, mengamankan harta perusahaan, serta mentaati dan melaksanakan kebijakan-kebijakan tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang telah digariskan oleh pimpinan perusahaan. Semua masalah ini akan dapat diatasi apabila dalam perusahaan tersebut terdapat sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan, sistem yang dimaksud adalah

sistem akuntansi. Sistem akuntansi sendiri dapat didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. (*Mulyadi, 2001: 3*)

Demikian juga pada PT Nusantara Cemerlang sebagai salah satu perusahaan tekstil yang ada di Kota Bandung, perusahaan ini banyak melakukan transaksi penerimaan dan pengeluaran dana melalui kas, maka sistem informasi akuntansi diperlukan sebagai salah satu sistem yang menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan. Hampir setiap transaksi perusahaan dengan pihak luar menggunakan kas. Oleh karena itu, kas mempunyai sifat mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan pemilikinya maka uang kas yang keluar akan mudah disalahgunakan. Melihat kondisi kas yang demikian beresiko maka setiap perusahaan harus mempunyai sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran yang baik, dimana manajemen bertanggungjawab atas penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam hal penerimaan kas, terdapat dua sumber utama penerimaan yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Sedangkan untuk pengeluaran kas dapat dilakukan melalui dua cara yaitu dengan menggunakan cek dan dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil. (*Mulyadi, 2001: 455;509*)

Dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, diharapkan dapat meningkatkan sistem pengendalian internal kas pada PT Nusantara Cemerlang Garment Industries. Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk

menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal akuntansi yang baik akan menjamin keamanan kekayaan para investor dan kreditur yang ditanamkan dalam perusahaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Hubungan antara keduanya tidak dapat dipisahkan sebab jika sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dilaksanakan, tetapi pengendalian yang diterapkan tidak sesuai dengan sistem yang ada pada perusahaan tersebut akhirnya sasaran perusahaan tersebut tidak tercapai. Begitu pula sebaliknya jika sistem pengendalian internal dilaksanakan dengan baik sedangkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas tidak dilaksanakan, maka tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya tidak akan mencapai sasaran yang dikehendaki. (*Mulyadi, 2001: 163*)

Untuk itu peneliti mencoba meneliti bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan penelitian kepada pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap efektivitas pengendalian internal kas.

Atas dasar pemikiran dan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menggunakan judul : **“ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL KAS PADA PT NUSANTARA CEMERLANG GARMENT INDUSTRIES”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1 Bagaimana sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada PT Nusantara Cemerlang Garment Industries.
- 2 Bagaimana efektivitas pengendalian internal kas yang diterapkan pada PT Nusantara Cemerlang Garment Industries.
- 3 Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap efektivitas pengendalian internal kas pada PT Nusantara Cemerlang Garment Industries.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, menghitung dan menganalisis data tentang pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap efektivitas pengendalian internal kas pada PT Nusantara Cemerlang Garment Industries. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai dengan mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan pada PT Nusantara Cemerlang Garment Industries.
2. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal kas yang diterapkan pada PT Nusantara Cemerlang Garment Industries.

3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap efektivitas pengendalian internal kas pada PT Nusantara Cemerlang Garment Industries.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu akuntansi. Walaupun kajian tentang pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap efektivitas pengendalian internal kas telah banyak dilakukan, namun dengan dinamika kehidupan dan perubahan yang begitu cepat akhir-akhir ini, masih banyak ruang untuk melengkapinya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menjadi bahan masukan, evaluasi serta bahan kajian dan dapat merumuskan rekomendasi yang bisa digunakan bagi pimpinan perusahaan dalam melakukan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dan pengendalian internal perusahaan.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT Nusantara Cemerlang Garment Industries tentang pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap efektivitas pengendalian internal kas.